

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar menggunakan model *problem based learning* dan matematika realistik. Kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar menggunakan model *problem based learning* **lebih baik** daripada diajar dengan menggunakan model pembelajaran matematika realistik.
2. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar menggunakan model *problem based learning* dan matematika realistik. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar menggunakan model *problem based learning* **lebih baik** daripada diajar dengan menggunakan model pembelajaran matematika realistik.
3. Terdapat perbedaan kemampuan penalaran dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* **lebih baik** daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa diajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.
4. Terdapat perbedaan kemampuan penalaran dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran matematika realistik. Kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar

dengan menggunakan model pembelajaran matematika realistik **lebih baik** daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa diajar menggunakan model pembelajaran matematika realistik.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pemilihan sebuah model pembelajaran dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematis siswa adalah model pembelajaran *problem based learning*. Dalam proses pembelajaran *problem based learning* selain mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademik lainnya. Pembelajaran ini mampu membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam model pembelajaran *problem based learning* yang dapat dibahas adalah sebagai berikut:

Pertama: mempersiapkan semua perlengkapan yang akan dibutuhkan siswa pada saat proses berlangsung. Lalu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran *problem based learning*.

Kedua: Dengan berpedoman pada RPP, dalam pembelajaran menggunakan LKS sebagai bahan yang akan di pecahkan dan disiskusikan oleh siswa dalam belajar kelompok yang di bentuk.

Ketiga: seperti yang telah dijelaskan pada langkah kedua, bahwa pada pertemuan satu dan kedua berbeda sub materi pembelajaran, maka LKS yang diberikan pun berbeda dengan pertemuan pertama. Dimana LKS membahas mengenai masalah sistem persamaan linear dua variabel dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat: pada pertemuan ketiga lakukanlah tes setelah perlakuan dengan menggunakan 5 butir soal untuk mengukur kemampuan penalaran matematis dan 5 butir soal untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Kelima: merupakan langkah terakhir yaitu memeriksa jawaban tes siswa dengan berpedoman pada pedoman penskoran yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan pedoman penskoran kemampuan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa **kemampuan penalaran** matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* **lebih baik** daripada siswa yang diajar dengan model matematika realistik, demikian halnya dengan **kemampuan pemecahan masalah matematis** siswa yang diajar dengan pembelajaran *problem based learning* **lebih baik** daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran matematika realistik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada saat pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa seperti dengan menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan media yang mendukung pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik untuk mengembangkan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematis siswa, untuk itu pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam pelajaran matematika.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

